

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dengan penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran kitab klasik di MAN 3 Nganjuk.
 - a. Perencanaan pembelajaran
Tidak ada perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, bahkan Prota dan Promes, serta bersandar pada kalender pendidikan yang ada di MAN 3 Nganjuk. Sedangkan untuk alokasi waktu yaitu satu jam pembelajaran kitab klasik ini 45 menit dalam satu kali pertemuan.
 - b. Tahap pembukaan
Pembelajaran diawali dengan salam, do'a dan menanyakan kabar, bertanya tentang beberapa hal tentang materi sebelumnya (apersepsi), dilanjut dengan penyampaian tujuan pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan dibacakan.
 - c. Tahap inti
Tidak ada pre-tes atau post-tes, pembelajaran dengan metode bandongan, untuk media pembelajaran yang digunakan untuk kelas X memakai kitab *Ta'lim al-Muta'alim*, kelas XI kitab *Washoya Li al-Abna*, dan untuk kelas XII *Uqudullijain*.
 - d. Tahap penutup
Sang Guru menyimpulkan materi dan memberikan pertanyaan guna untuk merefleksi materi yang sudah dibacakan setelah itu baru do'a bersama dan juga ditutup dengan salam.
 - e. Tahap evaluasi
Mengadakan ujian tulis dan hasil nilainya akan dimasukkan dalam nilai muatan lokal di Raport. Untuk jenis ujian ialah ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

2. Kontribusi pembelajaran kitab klasik bagi penguatan materi pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 3 Nganjuk.
 - a. Hubungan manusia dengan Allah
Penanaman nilai kepada siswa bahwa mencari ilmu itu harus diniati mencari ridha Allah dan jika berniat untuk mencari kemulyaan harus dengan niat *amar ma'ruf nahi munkar*.
 - b. Hubungan manusia dengan manusia
Penanaman nilai sikap penyayang dan saling menasehati sesama teman seperti berbagi tempat duduk dalam satu majelis dan tidak boleh berkata kasar bahkan menghina kepada sesama teman.
 - c. Hubungan manusia dengan lingkungan
Penanaman nilai bahwa siswa tidak boleh berselisih dalam hal pemikiran karena dapat merusak sebuah hubungan sosial manusia.
3. Kontribusi pembelajaran kitab klasik bagi penguatan pelajaran Fiqih di MAN 3 Nganjuk.
 - a. *Fiqih Ibadah*
Memberikan pemahaman kepada siswa bahwa tidak baik untuk menikah dini, sejatinya masa muda ialah untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya untuk bekal nantinya membimbing keluarga baik ubudiyah maupun amaliyah.
 - b. *Fiqih Munakahah*
Memberikan pemahaman kepada siswa bahwa tidak meremehkan dalam memilih kriteria pendamping hidup yaitu yang paham hak-hak pasangan dan juga mampu menuntun dalam hal ibadah dan kebaikan-kebaikan lainnya.
 - c. *Fiqih Muamalah*
Karena dalam fiqih muamalah tentang jual beli dan utang piutang, jadi kitab *uquduljain* tidak ada kontribusinya karena kitab klasik tersebut merupakan kitab tentang pola kekeluargaan.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi secara teoritis dan praktis, yang mana dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil paparan dari peneliti, dapat dikatakan bahwa secara teoritis dengan adanya media pembelajaran kitab klasik berkontribusi dalam menambah wawasan prihal materi-materi yang selaras dengan kandungan isi kitab tersebut, seperti halnya kitab *Ta'lim al-Muta'alim* dan *Wasoya lil Abnaa* tentang hubungan manusia dengan Allah, manusia dan lingkungan, dan kitab *Uqudullijain* tentang *fiqih ibadah* dan *munakahah*.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis penelitian ini berkontribusi memberik keleluasaan sekolah dalam menerapkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 79 Tahun 2014 tentang muatan lokal. Seperti halnya untuk memberi bekal siswa untuk mempelajari kitab-kitab klasik layaknya pembelajaran di pondok pesantren salaf dan memberikan tambahan wawasan tentang aqidah akhlak dan fiqih dengan referensi kitab-kitab klasik.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MAN 3 Nganjuk maka dari peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Agar mampu memperbaiki kualitas pembelajaran untuk menunjang pembelajaran kitab klasik dan menambah wawasan siswa terhadap literatur kitab akan lebih baik lagi jika Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk memiliki perpustakaan khusus untuk literasi kitab-kitab, jadi tidak hanya ladang baca tetapi juga untuk meningkatkan kekayaan referensi dari kitab-kitab klasik.

2. Pengajar Kitab Klasik

Untuk menambah daya semangat siswa untuk mengkaji kitab-kitab klasik dalam pembelajaran perlu adanya sentuhan metode pembelajaran problem solving dan alangkah baiknya setiap dua bulan sekali atau satu bulan sekali diadakan *halaqoh* atau *batsul masail* agar semakin semangat dalam mengkaji kitab dan mengkritisi isu-isu di lapangan.

3. Siswa

Agar lebih bersemangat untuk menuntut ilmu tidak berhenti dijenjang madrasah aliyah di samping itu juga madrasah diniyah yang ada di dekat rumah juga diikuti untuk menambah wawasan keIslaman. Di era digital yang moderen saat ini diharapkan peserta didik mampu memilah dan memilih serta kesadaran untuk mencari referensi dasar hukum agar tidak terjerumus ke arah yang tidak baik.

4. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharap mampu mengadakan penelitian yang baik dan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengkaji lebih dalam sehingga mampu memperkaya temuan-temuan untuk kemajuan pembelajaran pendidikan agama Islam yang berdasarkan teori dan fenomena di lapangan.